**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2023**

**Niken Suryadita1, Goestyari Kurnia Amantha2, Putri Rahmaini3**

(1)(2)(3) Universitas Muhammadiyah Lampung

[Nikensuryadita88@gmail.com1](mailto:Nikensuryadita88@gmail.com1), [gustiarikurnia@gmail.com2](mailto:gustiarikurnia@gmail.com2), [rahmaini34@gmail.com3](mailto:rahmaini34@gmail.com3)

**Abstrak**

Penelitian ini mengangkat masalah mengenai pendapatan keluarga petani di Desa SumberJaya Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan mengambil obyek penelitian di Desa yang mana pada umumnya mereka bekerja di sektor pertanian dengan pendapatan yang rendah. Untuk menutup tersebut keluarga petani harus bekerja demi meningkatkan pendapatan keluarga. Kendalanya, dengan kondisi daerah yang cukup jauh, maka pilihan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat banyak yang dapat dilakukan. Oleh sebab itu keluarga petani harus pandai memilih pekerjaan lain diluar sektor pertanian untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Inilah yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan pendapatan keluarga petani. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga petani dan Program penyelenggaraan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga harus dioptimalkan sehingga peningkatan Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) berjalan dengan baik.

Kata kunci : Ekonomi, Masyarakat dan Pendapatan Keluarga

***Abstract***

*This research raises the issue of the income of farm families in SumberJaya Village, Pesawaran Regency, Lampung Province by taking the object of research in the village, where they generally work in the agricultural sector with low income. To close the farm family must work to increase family income. The problem is, with the condition of the region that is quite far away, there are many choices for community economic empowerment. Therefore, farm families must be good at choosing other jobs outside the agricultural sector to increase family income. This is the purpose of this research, which is to find out what factors influence the increase in farm family income. The data used in this study are primary data, i.e. data obtained directly from informants. The results of this study indicate that community economic empowerment, education level, number of dependents, have a significant effect on increasing farmer's family income and the program of organizing community economic empowerment in an effort to increase family income must be optimized so that the increase in Joint Business Groups (KUB) and Microfinance Institutions (MFIs) goes well.*

*Keywords: Economy, Community and Family Income*

1. **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang menekankan pada pembangunan ekonomi pada mulanya yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai masyarakat. Konsep ini mencerminkan paradigma baru yang menekankan pada peran serta masyarakat kesinambungan serta focus pembangunan pada manusia. Konsep pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu alernatif pembangunan yang merubah paradigm pendekatan nasional menjadi pendekatan yang lebih partisipatif. Sebagai suatu usaha, pembangunan merupakan tindakan aktif yang yang harus dilakukan oleh setiap daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang yang terdapat dalam suatu daerah untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Hal ini dilakukan karena kenaikan pendapatan mencerminkan perbaikan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif, dengan keterlibatan semua potensi. Dengan cara ini akan memungkinkan terbentuknya masyarakat madani yang majemuk, penuh keseimbangan kewajiban dan hak saling menghormati tanpa ada yang merasa asing dalam komunitasnya

Pesawaran merupakan salah satu kabupaten di provinsi Lampung yang memiliki berbagai potensi alam yang belum banyak masyarakat luas terutama bagi masyarakat perkotaan. Salah satu kawasan yang mempunyai potensi dan dapat dikembangkan menjadi kawasan wirausaha yaitu di desa SumberJaya Kabupaten Pesawaran, desa ini memiliki berbagai potensi sumber daya alam salah satunya ada Minyak Sawit yang ditanam dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk pertumbuhan ekonomi, memanfaatkannya dengan di produksi sebagai bahan pangan local misalnya berupa minyak sawit.

Kondisi masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir merupakan kelompok masyarakat yang relatif tertinggal secara ekonomi, sosial (khususnya dalam hal akses pendidikan dan layanan kesehatan), dan kultural dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain. Kondisi masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan diberbagai kawasan pada umumnya ditandai oleh adanya beberapa ciri, seperti kemiskinan, keterbelakangan sosial-budaya, rendahnya sumber daya manusia (SDM) karena sebagian besar penduduknya hanya lulus sekolah dasar atau belum tamat sekolah dasar, dan lemahnya fungsi dari keberadaan Kelompok Usaha Bersama (KUB), Lembaga Keuangan Mikro (LKM), atau kapasitas berorganisasi masyarakat.

Melihat kondisi masyarakat Desa Sumberjaya saat ini tidak lepas dari peran kelompok usaha yang ada di Desa Sumberjaya, dengan adanya kelompok usaha di Desa Sumberjaya tingkat pertumbuhan sangat besar hal ini juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Desa Sumberjaya. Sebagai usaha untuk meningkatkan dan memantapkan kelompok usaha dalam berpartisipasi dapat ditempuh melalui sosialisasi kepada seluruh warga di Desa Sumber Jaya dan bukti nyata dari semua agar kehidupan ekonomi masyarakat terus meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka untuk menjalankan pemberdayaan ekonomi masyarakat agar lebih efektif dan efisien, masyarakat di desa memerlukan sebuah strategi atau perencanaan yang baik serta dapat dilaksanakan secara optimal oleh Perangkat desa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tingkat ekonomi di desa Sumber Jaya ini harus ditingkatkan, hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Masih adanya program-program pemerintah pusat maupun desa di desa Sumber jaya yang tidak berjalan dengan baik karena masyarakat desa tidak mendapatkan dukungan maka masyarakat hanya mengandalkan potensi alam mereka saja.
2. Kurang pemberdayaan dari masyarakat maupun pemerintah desa sehingga kelompok usaha bersama dan LKM perlu meningkatkan kreativitas dan kemandirian sehingga masyarakat harus berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan keluarganya sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut bahwa upaya pemberdayaan masyarakat masih perlu meningkatkan pendapatan keluarga dalam perekonomian oleh karena itu di sebabkan karena faktor kurangnnya perencanaan dan strategi pemerintah desa di Desa SumberJaya yaitu:

1. Pemerintah Desa tidak mempunyai program untuk menggerakan KUB dan LKM untuk berpartisipasi dalam mendapatkan pendapatan keluarga yang baik.
2. Kurang nya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa yang kurang sehingga pelaksanaan pemberdayaan belum maksimal.
3. **PEMBAHASAN**
4. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan menunjukkan pada kemampuan orang, khusunya kelompok rentan dan lemah, sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa jasa yang mereka perlukan. Berpartisipasi dalam proses pemberdayaan masyrakat yang mempengaruhi mereka. Pemberdayaan sebagai usaha untuk mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya) potensi, sumberdaya masyarakat agar membela dirinya. Pada dasarnya pemberdayaan diletakkan pada tingkat individu dan sosial. Sebagai proses pemberdayaan dalam memberdayakan para KUB dan LKM, maka program-program ini sebagai tujuan untuk mencapai perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas dalam kehidupan. Pemberdayaan berarti menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga untuk menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat

Terdapat 4 konsep pemberdayaan ekonomi menurut Sumodiningrat (2018) seperti yang dikutip oleh Mardi Yatmo Hutomo (2000:6), secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.
2. Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.
3. Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsistem ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian. Langkah-langkah proses perubahan struktur, meliputi: a) pengalokasian sumber pemberdayaan sumberdaya; b) penguatan kelembagaan; c) penguasaan teknologi d) pemberdayaan sumberdaya manusia.
4. Pemberdayaan ekonomi rakyat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stumulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.
5. Kebijakannya dalam pembedayaan ekonomi rakyat adalah: a) pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada aset produksi (khususnya modal); b) memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat, agar pelaku ekonomi rakyat bukan sekadar *pricetaker*; c) pelayanan pendidikan dan kesehatan; d) penguatan industri kecil; e) mendorong munculnya wirausaha baru; dan f) pemerataan spasial.
6. Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup: a) peningkatan akses bantuan modal usaha; b) peningkatan akses pengembangan SDM; dan c) peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.

Memaknai pemberdayaan masyarakat yaitu upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya lokal yang dimiliki melalui collective dan networking sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial. Kemampuan dan kemandirian dikaitkan dengan nilai atau ketentuan yang membedakan identitas sosial dalam ekonomi, politik, sosial dan budaya baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan bangsa.

1. Upaya Meningkatkan Pendapatan keluarga

Pendapatan menurut (Prayitno dan Arsyad, 2018) merupakan hal pokok bagi kehidupan keluarga dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup. Besar atau kecil pendapatan keluarga akan menentukan tingkat kemakmuran keluarga itu. Pendapatan suatu keluarga akan tergantung dari kegiatan bekerja yang produktif dari kepala keluarga. Pendapatan adalah jumlah pendapatan bersih seluruh anggota rumah tangga yang bekerja selama satu tahun di hitung dalam satuan rupiah. Besar kecilnya pendapatan akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga. Semakin tinggi pendapatan buruh maka segala kebutuhan rumah tangganya dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu tingkat pendapatan juga akan menentukan posisi status seorang buruh tambang dalam masyarakat. Menurut Sumardi (2000: 224) pendapatan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan pokok merupakan pendapatan yang utama atau pokok yaitu hasil yang diperoleh seseorang dari pekerjaan yang dilakukan secara teratur untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.
2. Pendapatan tambahan merupakan hasil pendapatan yang tidak tetap namun hasilnya dapat membantu untuk menambahkan pendapatan setiap bulan.
3. Pendapatan keseluruhan merupakan pendapatan pokok ditambah pendapatan tambahan yang diperoleh pada setiap bulan. Besar kecilnya pendapatan akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi buruh tambang. Semakin tinggi pendapatan menjadi buruh maka segala kebutuhan rumah tangganya dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu tingkat pendapatan juga akan menentukan posisi status sosial dalam masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat berpengaruh terhadap meningkatkan pendapatan keluarga maka produktifitasnya semakin menurun dan kondisi fisiknya semakin lemah sehingga tidak mampu menyumbangkan pendapatan dalam keluarga. Badan Pusat Statistik (2008) Indikator kebutuhan minimum pengeluaran rumah tangga non pangan dapat diukur dari masing-masing komponennya sebagai berikut: a) Sandang, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala. b) Perumahan, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk sewa rumah, listrik, minyak tanah, kayu bakar dan air. c) Pendidikan dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan biaya sekolah (uang sekolah, iuran sekolah, alat tulis dan buku). d) Kesehatan, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk penyediaan obat-obatan di rumah, ongkos dokter dan perawatan

Maka dari itu pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di desa sumberjaya sangat perlu diperhatikan sehingga upaya meningkatkan pendapatan keluarga pemenuhan kebutuhan keluarga menjadi tercukupi karena memiliki pendapatan pasti, pendidikan anak semakin diperhatikan dan mengalami peningkatan.

1. **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas :

1. Keberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Langkah ini menjadi bagian dalam meningkatkan kemampuan dan peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi aktif dan kreatif.
2. Dalam bidang ekonomi pertumbuhan masyarakat akan perekonomian sudah cukup maju dan berkembang. Dengan membentuk kelompok usaha kemandirian masyarakat ini dapat memasarkan produknya meski masih dalam jumlah yang kecil. Diharapkan usaha ini akan terus berjalan dan berkembang. Terbentuknya kelompok usaha kemandirian diharapkan akan terus berjalan guna untuk menompang perekonomian, khususnya para perempuan agar dapat membantu perekonomian keluarga dan tidak bergantung kepada kepala keluarga. Semakin banyak muncul kreatifitas dan inovasi dalam menciptakan pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut.
3. Program penyelenggaraan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga harus dioptimalkan sehingga peningkatan Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan Lembaga Keuangan Mikro ( LKM) berjalan dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dra. Risyanti Riza, Drs.H. Roesmidi, M.M.2006. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: ALQAPRINT JATINANGOR

Budiman, 1985. *Pembagian Kerja secara seksual*, Jakarta: Gramedia.

Prayitno dan Arsyad. 1987. *Petani Desa dan Kemiskinan*. BPFE. Yogyakarta.

Sumardi Mulyanto. 2000. *Sumber Pendapatan Pokok dan Perilaku Menyimpan*. Rajawali Press. Jakarta.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. Lampung Dalam Angka. BPS Provinsi Lampung. Bandar Lampung.